

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa analisis data-data angka (numerical) yang diolah dengan menggunakan metode statistika untuk melihat hubungan antara dua variabel yang diteliti (Azwar, 2017). Menurut Sugiyono (2016) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme dengan cara pengumpulan data dengan menggunakan instrument-instrumen penelitian serta dengan analisis data yang bersifat statistik untuk meneliti populasi dan sampel serta menguji hipotesis penelitian.

Teknik penelitian korelasional sendiri menurut Sugiyono (2016) adalah penelitian yang ditujukan untuk mengukur sejauh mana variasi antar variabel. Variasi antar variabel akan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi (keberartian) secara statistik.

Pada penelitian ini yang akan dilihat adalah hubungan antara kecenderungan *internet addiction* dengan *social withdrawal* pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut ataupun objek yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan juga ditarik kesimpulannya dari variasi tersebut (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan dua buah variabel, yaitu variabel bebas dan juga variabel terikat:

1. Variabel bebas (X): adalah variabel yang menjadi penyebab dari timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2011). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecenderungan *internet addiction*.
2. Variabel terikat (Y): adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat munculnya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *social withdrawal*.

C. Definisi Operasional

Menurut Azwar (2017), definisi operasional adalah penjelasan dari variabel-variabel yang sudah dirumuskan berdasarkan dengan karakteristik variabel tersebut. Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Kecenderungan *internet addiction* adalah sebuah gejala yang akan ditandai dengan menghabiskan sejumlah waktu yang sangat banyak dalam menggunakan internet dan tidak mampu untuk mengontrol penggunaannya ketika sedang *online*.
2. *Social withdrawal* yaitu perilaku penghindaran atau melarikan diri dari segala aktivitas atau kegiatan-kegiatan sosial serta mengambil sikap yang pasif karena mahasiswa tersebut merasa tidak aman, takut untuk

menghadapi kesulitan yang ada, dan takut untuk memperlihatkan usaha yang dilakukannya, sehingga membuat tidak terjadi interaksi sosial yang akan mengakibatkan mahasiswa tidak dapat mengembangkan potensinya dengan baik.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian yaitu sebuah wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Aktif dari UIN Imam Bonjol Padang tahun 2024/2025 yang berjumlah 14.607 Mahasiswa.

Table 3.1
Populasi Penelitian

No	Fakultas	Sampel
1	Adab dan Humaniora	1079
2	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1730
3	Ekonomi dan Bisnis Islam	2726
4	Sains dan Teknologi	547
5	Syari'ah	2388
6	Tarbiyah dan Keguruan	4220
7	Ushuluddin dan Studi Agama	1917
	Total	14.607

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenisnya yaitu *proportionate stratified random sampling*. *Probability sampling* itu sendiri diartikan sebagai strategi pengambilan sampel yang memberikan komponen/ anggota populasi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2013). Artinya setiap orang dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel pada saat subjek penelitian dipilih. Menurut Sugiyono (2013) *proportionate stratified random sampling* adalah proses pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan disebut strata (*stratified*) (Sugiyono, 2017).

Dalam pengambilan jumlah sampel, penelitian ini menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael*. Semakin tinggi taraf kesalahan maka akan semakin rendah pula ukuran sampelnya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil taraf kesalahan sebesar 5%, maka jika populasinya sebesar 14.607 sampelnya akan berjumlah 340 Mahasiswa.

Karena populasi berstrata maka sampelnya berstrata. Stratanya akan ditentukan menurut fakultas yang ada di UIN Imam Bonjol Padang.

Penentuan jumlah awal anggota sampel berstrata dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* yaitu dengan menggunakan rumus *proportionate*:

$$\text{sampel} = \frac{\text{populasi sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

Tabel 3.2
Gambaran Umum Populasi

No	Prodi	Sampel	Jumlah Mahasiswa
1	Ushuluddin dan Studi Agama	$\frac{1.917}{14.607} \times 340$	45
2	Tarbiyah dan Keguruan	$\frac{4.220}{14.607} \times 340$	98
3	Syari'ah	$\frac{2.388}{14.607} \times 340$	55
4	Sains dan Teknologi	$\frac{547}{14.607} \times 340$	13
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	$\frac{2.762}{14.607} \times 340$	67
6	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	$\frac{1.730}{14.607} \times 340$	40
7	Adab dan Humaniora	$\frac{1.079}{14.607} \times 340$	25
Total			343

Berdasarkan tabel yang dapat dilihat diatas, maka pengambilan sampel dari tiap-tiap kelompok yaitu 45 Mahasiswa dari program studi Ushuluddin dan Studi Agama, 98 Mahasiswa dari program studi Tarbiyah, 55 Mahasiswa dari program studi Syari'ah, 13 Mahasiswa dari program studi Sains dan Teknologi, 67 Mahasiswa dari program studi Ekonomi dan Bisnis

Islam, 40 Mahasiswa dari program studi Dakwah Ilmu Komunikasi, 25 Mahasiswa dari program studi Adab dan Humaniora. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini sampelnya adalah 343 orang mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan agar informasi diperoleh untuk mencapai tujuan yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuisisioner/skala. Kuisisioner/Skala diartikan sebagai alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur dan juga menggambarkan aspek kepribadian seseorang. Kuisisioner/Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner/skala *likert*, dimana kuisisioner/skala *likert* ini diartikan sebagai skala yang dirancang untuk mengungkapkan sikap, pendapat dan juga perilaku seseorang (Azwar, 2017).

Skala *likert* yang digunakan, mempunyai lima kemungkinan jawaban. Hanya ada satu pernyataan yang diminta untuk dipilih yaitu pernyataan yang paling mengungkapkan perasaan responden. Responden menggunakan berbagai macam jawaban untuk menyatakan pendapatnya seperti: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Jawaban didalam skala tersebut terdiri dari dua (2) jenis jawaban, yaitu *favorable* dan juga *unfavorable*.

Dalam penilaiannya, skor yang didapat akan bervariasi dengan skor 5 untuk pilihan sangat setuju dan skor 1 untuk pilihan sangat tidak setuju. Begitupun untuk sebaliknya, pernyataan-pernyataan negatif akan diberi skor 1 untuk pilihan sangat setuju dan skor 5 untuk pilhan sangat tidak setuju.

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Skala Kecenderungan *Internet Addiction*

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala kecenderungan *internet addiction* yang dimodifikasi dari skala Kuss dan Griffiths (2015). Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang disusun melalui teori dari Kuss dan Griffiths (2015). Ada 8 aspek kecenderungan *internet addiction* yaitu *salience, mood modification, tolerance, withdrawal syndrome, problem & conflict, loss of control, relapse, denial & concealment*. Skala kecenderungan *internet addiction* terdiri dari 44 item. Terdiri dari 28 item bersifat *favorable* dan 16 item bersifat *unfavorable* sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Skala kecenderungan *internet addiction* di uji coba kan terlebih dahulu. Berikut *Blueprint* skala kecenderungan *internet addiction* sebelum uji coba.

Tabel 3.3

***Blue Print* Kecenderungan Internet Addiction Sebelum Uji Coba**

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1	<i>Salience</i>	Perhatian selalu tertuju pada internet	1,6	39	3
		Mahasiswa merasa ada sesuatu	9,	40	2

		yang hilang pada dirinya ketika tidak dapat menggunakan internet			
		Mahasiswa selalu memikirkan untuk berinternet dalam setiap waktunya	7	-	1
		Mahasiswa akan khusyuk/serius saat bermain internet	11, 15	41	3
2	<i>Mood modification</i>	Menggunakan internet untuk melarikan diri dari masalahnya	12, 2	42	3
		Menggunakan internet untuk memunculkan perasaan yang lebih baik	3, 10	43	3
3	<i>Tolerance</i>	Mahasiswa terlihat mempunyai peningkatan jumlah waktu saat menggunakan internet	4, 8, 16	37	4
		Saat menggunakan internet, mahasiswa merasa adanya peningkatan rasa senang yang mereka rasakan	14	31	2
		Mahasiswa sulit untuk berhenti saat menggunakan internet	18, 5	35	3
4	<i>Withdrawal syndrome</i>	Mahasiswa mendapat konsekuensi dari penghentian penggunaan internet, seperti munculnya gejala psikologis dan juga fisiologis ketika mahasiswa berhenti untuk menggunakan internet	17, 20	38	3
		Perasaan yang dirasakan mahasiswa menjadi tidak nyaman saat tidak menggunakan internet	13	32	2
5	<i>Problem & conflict</i>	Mahasiswa mengalami masalah fisik dan kesehatan	21, 24	36	3
		Mahasiswa mengalami gangguan tidur	19	44	2
6	<i>Loss of control</i>	Mahasiswa tidak bisa mengontrol perilakunya untuk	26, 28	33	3

		tidak berlama-lama dalam bermain internet			
7	<i>Relapse</i>	Mahasiswa ingin berhenti berinternet tetapi tidak bisa. Karena munculnya dorongan yang kuat untuk terus berinternet	22	34	2
8	<i>Denial & concealment</i>	Mahasiswa sering menyembunyikan lamanya waktu yang mereka habiskan dalam berinternet kepada orang lain	25, 27	30	3
		Mahasiswa sering menyangkal keadaan mereka yang terlalu sering berinternet	23	29	2
Total			28	16	44

2. Skala *Social Withdrawal*

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Social Withdrawal* yang dimodifikasi dari skala Jens B. Asendorpf (1990). Skala ini disusun menggunakan teori dari Jens B. Asendorpf (1990). Ada 3 aspek *social withdrawal* yaitu *Shyness*, *Unsociable*, *Peer Avoidance*. Skala *social withdrawal* terdiri dari 26 item. Terdiri dari 16 item bersifat *favorable* dan 10 item bersifat *unfavorable* sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian. Berikut Blueprint skala *social withdrawal* sebelum uji coba.

Tabel 3.4
Skala *Social Withdrawal* Sebelum Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1	<i>Shyness</i> (rasa malu)	Mahasiswa merasa malu saat dihadapkan pada situasi dimana mereka harus bersosialisasi	4, 7, 1, 12, 10	18, 21	7
2	<i>Unsociable</i> (kurang bersosialisasi)	Mahasiswa mengalami rasa kurang berminat untuk melakukan interaksi dengan sekitarnya	16, 3, 9, 6	17, 24, 19	7
		Mahasiswa merasa nyaman untuk melakukan semua hal sendirian	14	26, 22	3
3	<i>Peer Avoidance</i> (penghindaran)	Mahasiswa menghindari berteman	13, 2, 11, 8, 15, 5	25, 23, 20	9
Total			16	10	26

F. Pelaksanaan Uji Coba Penelitian

Uji coba akan dilakukan terlebih dahulu sebelum alat ukur digunakan untuk melihat validitas dan reliabilitas dari alat ukur tersebut, sehingga nantinya aitem-aitem yang digunakan benar-benar layak untuk mengukur indikator-indikator yang akan diungkap. Uji coba penelitian dilakukan dengan langkah-langkah berikut. Pertama yaitu penyebaran skala dilakukan pada tanggal 19 Desember 2024. Uji coba penelitian dilakukan di UIN Imam Bonjol Padang. Proses penyebaran skala dilakukan langsung kepada para mahasiswa dengan menggunakan selebaran. Setelah mendapatkan data dari skala yang disebar, peneliti kemudian menganalisis dan mengolah data untuk mendapatkan hasil

validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Package For The Social Science*) IBM statistic 20.0.

1. Validitas

Menurut Azwar (2021), validitas berasal dari kata *validity* yang artinya adalah sejauh mana akurasi dari suatu skala untuk menjalankan fungsi pengukurannya. Suatu tes akan dikatakan valid apabila tes itu mengukur apa yang akan diukurnya. Tes memiliki validitas yang tinggi apabila hasil yang ditemui sesuai dengan kriteria, yang dalam artiannya memiliki kesejajaran antara tes dengan kriteria.

Skala Kecenderungan *Internet Addiction* dan *Social Withdrawal* telah melalui tahapan analisis dari *professional judgement* yaitu dosen Psikologi Islam Ibu Mai Tiza Husna, M. Psi., Psikolog. Setelah melalui tahap analisis dari *professional judgement*, item-item tersebut disusun ulang kemudian diberikan kepada subjek uji coba. Setelah instrument diuji cobakan, maka akan dilakukan uji *corrected item-total correlation*. Koefisien validitas bermakna jika bergerak dari 0 hingga 1 (Azwar, 2022).

Suatu aitem akan dapat dinyatakan valid apabila koefisien korelasinya lebih besar dari 0,3 atau sama dengan 0,3. Dan apabila koefisien korelasinya dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut tidak valid, sehingga instrument tersebut harus diperbaiki ataupun digugurkan (Azwar, 2021).

a. Skala Kecenderungan *Internet Addiction*

Tabel 3.5
Blue Print Skala Kecenderungan *Internet Addiction* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1	<i>Salience</i>	Perhatian selalu tertuju pada internet	1,6	39	3
		Mahasiswa merasa ada sesuatu yang hilang pada dirinya ketika tidak dapat menggunakan internet	9,	40	2
		Mahasiswa selalu memikirkan untuk berinternet dalam setiap waktunya	7	-	1
		Mahasiswa akan khusyuk/serius saat bermain internet	11, 15	41	3
2	<i>Mood modification</i>	Menggunakan internet untuk melarikan diri dari masalahnya	12, 2	42	3
		Menggunakan internet untuk memunculkan perasaan yang lebih baik	3,10	43	3
3	<i>Tolerance</i>	Mahasiswa terlihat mempunyai peningkatan jumlah waktu saat menggunakan internet	4, 8, 16	37	4
		Saat menggunakan internet, mahasiswa merasa adanya peningkatan rasa senang yang mereka rasakan	14	31	2
		Mahasiswa sulit untuk berhenti saat menggunakan internet	18, 5	35	3
4	<i>Withdrawal syndrom</i>	Mahasiswa mendapat konsekuensi dari penghentian penggunaan internet, seperti munculnya gejala psikologis dan juga fisiologis ketika mahasiswa berhenti untuk menggunakan internet	17, 20	38	3

			Perasaan yang dirasakan mahasiswa menjadi tidak nyaman saat tidak menggunakan internet	13	32	2
5	<i>Problem conflict</i>	&	Mahasiswa mengalami masalah fisik dan kesehatan	21, 24	36	3
			Mahasiswa mengalami gangguan tidur	19	44	2
6	<i>Loss of control</i>		Mahasiswa tidak bisa mengontrol perilakunya untuk tidak berlama-lama dalam bermain internet	26, 28	33	3
7	<i>Relapse</i>		Mahasiswa ingin berhenti berinternet tetapi tidak bisa. Karena munculnya dorongan yang kuat untuk terus berinternet	22	34	2
8	<i>Denial concealment</i>	&	Mahasiswa sering menyembunyikan lamanya waktu yang mereka habiskan dalam berinternet kepada orang lain	25, 27	30	3
			Mahasiswa sering menyangkal keadaan mereka yang terlalu sering berinternet	23	29	2
Total				28	16	44

Keterangan : Angka yang ditebalkan merupakan aitem yang gugur

Berdasarkan uji validitas kecenderungan *internet addiction* menggunakan IBM SPSS versi 20.0 for windows, menunjukkan bahwa dari 44 item skala kecenderungan *internet addiction* terdapat 11 item yang gugur karena koefisien korelasinya dibawah 0,3 yaitu: 2, 3, 10, 12, 13, 23, 25, 34, 36, 41, 43. Dan terdapat 33 item yang valid yaitu: 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 37, 38, 39, 40, 42, 44.

b. Skala *Social Withdrawal*

Tabel 3.6
Blue Print Skala *Social Withdrawal* Setelah Uji Coba

No	Aspek	Indikator	No Aitem		Total
			F	UF	
1	<i>Shyness</i> (rasa malu)	Mahasiswa merasa malu saat dihadapkan pada situasi dimana mereka harus bersosialisasi	4, 7, 1, 12, 10	18, 21	7
2	<i>Unsociable</i> (kurang bersosialisasi)	Mahasiswa mengalami rasa kurang berminat untuk melakukan interaksi dengan sekitarnya	16, 3, 9, 6	17, 24, 19	7
		Mahasiswa merasa nyaman untuk melakukan semua hal sendirian	14	26, 22	3
3	<i>Peer Avoidance</i> (penghindaran)	Mahasiswa menghindari berteman	13, 2, 11, 8, 15, 5	25, 23, 20	9
Total			16	10	26

Keterangan : Angka yang ditebalkan merupakan aitem yang gugur

Berdasarkan uji validitas skala social withdrawal menggunakan IBM SPSS versi 20.0 for windows, menunjukkan bahwa dari 26 item skala social withdrawal terdapat 2 item yang gugur karena koefisien korelasinya dibawah 0,3, yaitu: 23, 26. Dan terdapat 24 item yang valid yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25.

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2021), reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran memiliki konsistensi, keandalan, kepercayaan, dan kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran akan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama maka hasilnya akan sama juga dengan pengukuran yang dilakukan sebelumnya. Sebuah data akan dikatakan reliabel saat berada dalam rentang angka 0 sampai dengan 1. Ketika koefisien reliabel mendekati angka 1, maka dapat dikatakan reliabilitasnya tinggi. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan *Cronbach Alpha* pada IBM SPSS 20.0 for windows.

Berikut ini merupakan tabel yang menunjukkan hasil uji reliabilitas alat ukur:

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecenderungan *Internet Addiction*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.692	44

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Skala *Social Withdrawal*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.770	26

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa skor koefisien reliabilitas skala kecenderungan internet addiction sebesar 0,692 termasuk kedalam kategori reliabel. Sedangkan, skala social withdrawal memiliki skor koefisien reliabilitas sebesar 0,770 termasuk dalam kategori reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa skala kecenderungan internet addiction dan skala social withdrawal bermakna reliabel dan dapat diterima sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses yang digunakan untuk mengatur, mengelompokkan, mempelajari, dan juga mengolahnya yang kemudian akan didapatkan informasi penting yang terdapat didalamnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Korelasi Pearson Product Moment*, yang dimana tujuannya adalah untuk dapat mengetahui hubungan antar dua variabel (Sugiyono, 2016). Sebelum dilakukan analisis *Korelasi*

Pearson Product Moment dilakukan uji normalitas dan uji linearitas terlebih dahulu dengan menggunakan IBM SPSS versi 25.0 *for windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah pendistribusian data mendekati normal atau tidak. Data akan dapat dikatakan normal apabila signifikansinya besar dari 0.05 dan dikatakan tidak normal apabila signifikansinya kecil dari 0,05.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas dilakukan menggunakan *test for linierity* dengan bantuan SPSS 25.0 *for windows*, dengan taraf signifikansinya 0,05. Dimana variabel akan dikatakan mempunyai hubungan variabel yang linear ketika mempunyai nilai signifikansi pada linear yang kecil dari 0,05.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah adanya korelasi positif antara kecenderungan *internet addiction* dengan *social withdrawal* pada mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Perhitungan korelasinya dalam penelitian ini menggunakan teknik *korelasi pearson product moment* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS versi 25.0 *for windows*.